

**Title** : Rendahnya Tingkat Kesadaran Masyarakat Terhadap Lingkungan Sekitar

**Author(s)** : Neng Mini Mutoharoh

**Institution** : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Category** : Article

**Topics** : Philosophy, Humanities, Culture

# **RENDAHNYA TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR**

**Neng Mini Mutoharoh**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail : [mutoharohngmini@gmail.com](mailto:mutoharohngmini@gmail.com)

## **Abstrak**

Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar merupakan hal yang masih berkelanjutan hingga detik ini, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran diri dari masyarakat itu sendiri serta infrastruktur penunjang dalam menjaga lingkungan. Masalah akan terus berlanjut jika kesadaran masyarakat terhadap lingkungan masih kurang peduli. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia menanamkan pembentukan karakter melalui pendidikan sejak tahun 2010 termuat yang dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter. Peran masyarakat sangat diperlukan dalam pengolahan lingkungan hidup menurut UndangUndang Nomor 32 Tahun 2009 pasal 70 ayat 1.

**Kata Kunci** : Membuang sampah, Peduli lingkungan, Sikap terhadap lingkungan

## **Pendahuluan**

Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar merupakan hal yang masih berkelanjutan hingga detik ini, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran diri dari masyarakat itu sendiri serta infrastruktur penunjang dalam menjaga lingkungan. Salah satu penyebab rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hingga detik ini yaitu membuang sampah secara sembarangan dan tidak pada tempatnya, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan beberapa kerugian atau dampak yang bisa kita rasakan dengan sendirinya. Memang

masalah tersebut bukan tanggung jawab secara individual, melainkan secara kolektif yang melibatkan banyak orang atau banyak pihak tanpa terkecuali negara sendiri. Contohnya saja yang saya temui di daerah kab serang masih banyak orang yang membuang sampah secara sembarangan ke sungai, di pinggir jalan raya, ke dalam selokan, dan masih banyak lagi, hal tersebut bisa menimbulkan banjir, memang terlihat sepele tetapi dampak yang akan ditimbulkan akan berdampak sangat besar dikemudian hari.

Masalah akan terus berlanjut jika kesadaran masyarakat terhadap lingkungan masih kurang peduli. Salah satu upaya manusia dalam meningkatkan rasa kesadaran terhadap lingkungan adalah dengan membatasi perilaku manusia dalam setiap kegiatannya sesuai dengan isi yang dimuat dalam Undang-Undang Lingkungan Hidup, sehingga antara manusia dan alam terjalin suatu keseimbangan yang senantiasa tetap terjaga dan lestari. Perilaku manusia yang senantiasa peduli lingkungan, salah satu aspeknya, dapat diwujudkan dengan memelihara halaman rumah, agar senantiasa dalam keadaan rapi dan bersih.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia menanamkan pembentukan karakter melalui pendidikan sejak tahun 2010 termuat yang dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter. Pendidikan karakter yang ditetapkan kementerian pendidikan yang berjumlah 18 nilai atau karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai atau karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Perubahan perilaku prolingkungan yang dianggap sebagai tujuan jelas dari pendidikan lingkungan. Partisipasi warga negara dalam pelatihan bagi masyarakat dapat digerakkan dengan penguatan organisasi-organisasi relawan pecinta lingkungan hidup. Pemberdayaan masyarakat mengacu pada nilai yang terkandung dalam Pancasila untuk lingkungan yang bersih, menjaga lingkungan hidup dengan fasilitas

yang modern. Partisipasi tersebut dengan pembekalan dimensi pengetahuan, keterampilan dan nilai karakter peduli lingkungan sehingga tercapainya kepekaan perlindungan lingkungan hidup. Pengertian yang lebih luas dalam mendidik masyarakat dan terutama kaum muda dengan melalui media, keluarga, tempat ibadah tentang pentingnya lingkungan. Peran masyarakat sangat diperlukan dalam pengolahan lingkungan hidup menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 pasal 70 ayat 1 adalah masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Penggunaan sumber daya secara optimal dapat mengurangi kerusakan alam. Pengembangan teknologi sangat memerhatikan kepentingan menyeluruh antara manusia dengan keselamatan alam dan lingkungan.

#### 1. Membuang Sampah

Bagi sebagian masyarakat Indonesia masih sangat memprihatinkan terkait dalam hal membuang sampah apalagi yang ada di sekitar pinggir sungai letak rumahnya dan pinggir jalan raya. Tingkah laku membuang sampah tidak pada tempatnya oleh masyarakat masih sering terlihat di berbagai tempat, termasuk yang membuang sampah dari mobil. Demikian pula dengan masyarakat yang tinggal di pinggir kali atau sungai, sehingga sering sekali terlihat sampah menumpuk di sungai. Masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya tersebut, selain tidak memikirkan kepentingan orang lain, mereka pun tidak berpikir dapat menyebabkan banjir akibat pendangkalan sungai, dan mampatnya sungai karna sampah. Pada umumnya yang akan menghadapi masalah akibat dari pencemaran air sungai dan tingkah laku membuang sampah tidak pada tempatnya adalah penghuni rumah yang berada di tepi sungai.

#### 2. Peduli Lingkungan

Melalui pendidikan menjadi salah satu menumbuhkan kesadaran warga negara akan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Pengetahuan timbul dalam lingkungan sehat positif dan negatif akan berdampak pada tindakan yang dilakukan

warga negara. Pembentukan karakter dan moralitas warga negara tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan seseorang. Karakter dapat ditafsirkan dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan tindakan atau pola berfikir masyarakat. Manusia berkarakter memiliki kepedulian terhadap lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Peduli lingkungan menjadi penting dalam tumbuh kembangnya manusia. Peduli tidak hanya kepada orang lain saja tapi juga peduli akan lingkungan sekitar. Adapun nilai-nilai dalam pendidikan karakter yang menerapkan nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam Perpres No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

### 3. Sikap terhadap Lingkungan

Sikap adalah kecenderungan manusia untuk bertindak laku terhadap suatu objek. Sikap akan selalu diperhadapkan dengan objek. Objek dalam hal ini adalah pelestarian lingkungan. Ketika seseorang berinteraksi dengan upaya pelestarian lingkungan, apakah ia akan setuju atau tidak setuju terhadap pelestarian lingkungan. Dengan demikian, didalam sikap tersebut akan tergambarakan komponen-komponen sikap, yaitu kognitif, efektif dan konatif. Sikap seseorang terhadap upaya pelestarian lingkungan, sudah barang tentu harus dilengkapi dengan pengetahuannya tentang pelestarian lingkungan. Seseorang apabila akan melakukan evaluasi tentang pelestarian lingkungan harus memiliki pengetahuan tentang pelestarian lingkungan, sehingga ia dapat mengatakan baik atau buruk. Penilaian baik dan buruk dapat merupakan pengetahuan, atau pengalamannya yang kemudian melakukan perbandingan. Dengan adanya pengetahuan untuk melakukan evaluasi, maka ia dapat memberikan penilaian yang baik.

### **Penutup**

Salah satu upaya pelestarian lingkungan yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya, sayangnya dalam hal ini tingkah laku masyarakat masih sangat memprihatinkan, terutama pemukiman sekitar kali atau sungai, dan pinggiran jalan raya . Sering sekali tumpukan sampah terlihat di pinggiran sungai dan mengambang di

tengah-tengah kali, dan di tepi pantai pun masih berserakan sampah-sampah. Pengetahuan tentang lingkungan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, tetapi pengetahuan tersebut tidak menjamin akan kepedulian masyarakat dalam melestarikan lingkungan. Namun demikian masyarakat yang mempunyai pengetahuan tentang lingkungan akan merasakan betapa pentingnya lingkungan terhadap umat manusia dan akan berupaya melestarikan lingkungan.